

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei, yaitu sebuah jenis penelitian yang digunakan agar memperoleh data atau fakta yang terjadi dilapangan. Tujuannya agar memperoleh keterangan yang akurat.⁶⁷ 24 Penelitian survei dilakukan dengan pengumpulan data, yaitu menggunakan angket (kuesioner), test, dan wawancara.⁶⁸ Pada penelitian ini, membahas pengaruh variabel *self-directed learning* dengan tingkat literasi agama peserta didik kelas IX MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah metode mengumpulkan data berupa angka untuk mengetahui keterangan tentang apa yang ingin diketahui.⁶⁹ Data yang akan dihasilkan adalah berupa angka yang kemudian dibuat serta dianalisis agar menghasilkan sebuah informasi ilmiah.⁷⁰ Sesudah data terkumpulkan sesuai prinsip ilmiah maka akan dikuantifikasi dengan metode statistik.

⁶⁷Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Pascal Books, 2021), 24.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 ed., 4 (Bandung: Alfabeta, cv, 2022), 15.

⁶⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitati* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

⁷⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), 20.

Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Yaitu menjelaskan hubungan di antara dua variabel yang mana salah satu variabel dianggap dapat mempengaruhi terhadap variabel lain. Variabel yang mempengaruhi disebut dengan variabel independen, sedangkan yang dipengaruhi disebut dengan variabel dependen.⁷¹ Pada penelitian ini menggunakan variabel independen untuk *self-directed learning* dan variabel dependen untuk literasi agama.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jl. Belitung Darat Gg. Inayah Kecamatan Banjarmasin Barat Kelurahan Kuin Cerucuk Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua sasaran dalam penelitian dengan bentuk manusia, hewan, tumbuhan, udara, peristiwa, sikap, nilai dan sebagainya, sampai bisa berbentuk sumber data dalam penelitian.⁷² Populasi penelitian ini berjumlah 114 orang dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷¹Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, 1 ed. (1: Yogyakarta: Deepublish, 2015), 5.

⁷²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 109.

Tabel 1.1 Jumlah Peserta Didik Kelas IX MTs Inayatuththalibin Banjarmasin

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IX A	28
2	IX B	29
3	IX C	29
4	IX D	28
Jumlah Peserta Didik		114

2. Sampel Penelitian

Secara umum, sampel merupakan kumpulan bagian dari kelompok yang diputuskan sesuai dengan ketentuan untuk mempresentasikan kompetensi dari karakteristik kelompok yang diselidiki.

Teknik *simple random sampling* digunakan pada penelitian ini, yaitu sebuah cara pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang berada pada populasi.⁷³ Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan sampel yang berasal dari peserta didik kelas IX MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

Cara menentukan sampel minimum dan taraf signifikansi pada penelitian ini adalah menggunakan tabel krecjie. Taraf signifikansi yang didapatkan adalah berjumlah 80 orang yang kemudian dibagi untuk empat kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Sampel
1	IX A	20
2	IX B	20
3	IX C	20
4	IX D	20
Jumlah Sampel		80

⁷³Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, 2 ed. (Universitas Terbuka, 2019), 19.

D. Data dan Sumber Data

1. Data penelitian

Terdapat dua macam data penelitian yang dikaji terhadap penelitian ini, yaitu data pokok dan data penunjang. Adapun uraiannya ialah sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang dihasilkan dengan cara pengumpulan data secara langsung yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan. Data pokok yang dihasilkan pada penelitian ini adalah berupa sampel yang berasal dari kelas IX terkait tentang *self-directed learning* serta kemampuan literasi agama peserta didik kelas IX MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dihasilkan dengan cara pengumpulan data oleh peneliti yang didapat dari literatur yang ada. Data penunjang yang dihasilkan pada penelitian ini adalah tentang latar belakang lokasi MTs Inayatuththalibin yang melingkupi sejarah berdirinya, visi dan misi, kurikulum, situasi peserta didik, guru, karyawan tata usaha, jadwal pelajaran serta sarana prasarana.

2. Sumber Data Penelitian

Penggunaan sumber data pada penelitian ini adalah untuk memudahkan data penelitian. Adapun sumber data yang diperlukan adalah:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IX MTs Inayatuththalibin yang ditentukan menjadi sampel dalam penelitian.
- b. Informan, yaitu beberapa orang untuk memberikan informasi berkaitan dengan data yang dikaji serta digali, seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran Fiqih di kelas IX, serta karyawan tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan tentang data ataupun informasi penunjang terhadap penelitian ini baik yang bersumber dari guru atau tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah sebuah bentuk penilaian, tes tersebut dapat berupa tes verbal (tertulis atau lisan), tes non verbal, serta tes penampilan. Bentuk tes tertulis berupa uraian (dengan jawaban bebas atau terbatas). Tes lainnya bisa berupa pilihan ganda, analogi, menyusun kembali serta menjodohkan.⁷⁴ Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis yang berupa uraian dengan tujuan memperoleh data tentang literasi agama.

2. Angket

Menurut Sugiyono, angket (kuesioner) adalah sebuah metode mengumpulkan sebuah data yang dilaksanakan dengan membagikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden.⁷⁵ Agar mendapatkan informasi dengan

⁷⁴Arif Munandar, *Pengantar Kurikulum* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 212.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), 142.

menggunakan angket, peneliti akan memberikan pernyataan yang berbentuk tulisan untuk mengetahui tingkat pembelajaran mandiri peserta didik.

Angket pada penelitian ini berisi 18 butir pernyataan yang membahas tentang indikator *self-directed learning* dengan tujuan mengetahui kemampuan *self-directed* peserta didik kelas IX MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah pelengkap dari pelaksanaan metode observasi dan wawancara.⁷⁶ Adapun dokumentasi pada penelitian ini ialah berupa bukti tertulis, yaitu tentang MTs Inayatuththalibin yang meliputi sejarah, visi misi, kurikulum, daftar guru serta karyawan tata usaha, daftar peserta didik, nilai peserta didik, sarana dan prasarana serta foto kegiatan saat penelitian dilaksanakan.

Tabel 1.3 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok			
1	Pengaruh <i>self-directed learning</i> terhadap tingkat literasi agama	Peserta didik	Angket dan tes
Data Penunjang			
2	Gambaran lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi
	Situasi guru, karyawan tata usaha, dan lain-lain	Dokumen serta informan	Dokumentasi
	Situasi peserta didik	Dokumen serta informan	Dokumentasi
	Situasi sarana dan prasarana	Dokumen serta informan	Dokumentasi
	Jadwal pelajaran	Dokumen serta informan	Dokumentasi

⁷⁶Sugiyono, 240.

F. Cara Pengukuran

Cara pengukuran berhubungan dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.⁷⁷ Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah informasi dalam penelitian.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk tes soal *essay* dan angket yang bertujuan untuk mengukur tingkat *self-directed learning* dan literasi agama peserta didik kelas IX MTs Inayatuththalibin Banjarmasin. Sebelum instrumen angket untuk *self-directed learning* dan tes untuk literasi agama dibuat, maka kisi-kisi angket dan tes dibuat terlebih dahulu.

a. Instrumen Angket

Instrumen angket pada penelitian ini terdiri dari pernyataan yang berasal dari indikator *self-directed learning*. Adapun indikator *self-directed learning* adalah sebagai berikut:

- 1) *Awareness* (kesadaran), yaitu inisiatif diri yang melingkupi minat belajar yang diteruskan dengan membangun pemikiran atau ide serta menciptakan keputusan sendiri.

⁷⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 101.

- 2) *Learning strategies* (strategi belajar), yaitu kemahiran peserta didik untuk menetapkan tujuan pribadi, mengidentifikasi serta mencari informasi, strategi belajar mandiri dan standar pencapaian diri.
- 3) *Learning activities* (kegiatan belajar), yaitu aktivitas belajar mandiri yang dimiliki dan dilaksanakan oleh peserta didik agar tercipta kondisi yang kondusif.
- 4) *Evaluation* (evaluasi), artinya peserta didik harus bisa menilai sendiri kemajuan dan mengevaluasi kualitas pekerjaan mereka untuk memperoleh prestasi yang diharapkan.
- 5) *Interpersonal skill* (keterampilan interpersonal), yaitu kemampuan untuk menciptakan dan menjaga keharmonisan serta memperoleh pengetahuan dari orang lain.

Adapun kisi-kisi instrumen angket *self-directed learning* yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Kisi-kisi Instrumen Angket *Self-Directed Learning*

Indikator	Sub Indikator	No. Soal		
		Positif	Negatif	Jumlah
<i>Awareness</i> (kesadaran)	Inisiatif diri yang melingkupi minat belajar yang diteruskan dengan membangun pemikiran atau ide serta menciptakan keputusan sendiri.	11, 16	1, 6	4
<i>Learning strategies</i> (strategi belajar)	Kemahiran peserta didik untuk menetapkan tujuan pribadi, mengidentifikasi serta mencari informasi, strategi belajar mandiri dan standar pencapaian diri.	2, 12	7	3
<i>Learning activities</i> (kegiatan belajar)	Aktivitas belajar mandiri yang dimiliki dan dilaksanakan oleh peserta didik agar tercipta kondisi yang kondusif.	3, 13	8	3
<i>Evaluation</i> (evaluasi)	Menilai sendiri kemajuan dan mengevaluasi kualitas pekerjaan mereka. Evaluasi ini bisa memunculkan prestasi yang terbaik dalam dirinya.	4, 17	9, 14	4
<i>Interpersonal skill</i> (keterampilan interpersonal)	Kemampuan untuk menciptakan dan menjaga keharmonisan dengan orang lain dapat membantu peserta didik memperoleh pengetahuan serta mempunyai pemikiran yang luas serta melatih keterampilan sosial.	5, 18	10, 15	4

Adapun untuk pedoman penskoran *self-directed learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5 Skor Alternatif Jawaban *Self-Directed Learning*

	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

b. Instrumen Tes

Pertanyaan instrumen tes pada penelitian ini terdiri dari soal *essay* yang berjumlah 5 soal. Soal dibuat berasal dari indikator literasi agama yang disesuaikan dengan materi jual beli pada buku ajar kelas IX MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

Adapun indikator literasi agama adalah sebagai berikut:

- 1) Kontekstual, yaitu terfokus terhadap teks. Teks yang dimaksud oleh peneliti ialah mata pelajaran fikih materi jual beli.
- 2) Masail fiqhiyyah, yaitu sesuatu yang berkembang.
- 3) Berlandaskan Al-Qur'an dan hadits.

Adapun kisi-kisi instrumen tes literasi agama yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6 Kisi-kisi Instrumen Tes Literasi Agama

Indikator	No. Soal
Kontekstual	1, 2, 3, 4, 5
Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jual beli	
Peserta didik mampu menyebutkan rukun dan syarat jual beli	
Masail Fiqhiyyah	
Peserta didik dapat menyebutkan cara jual beli zaman dulu	
Peserta didik dapat menyebutkan cara jual beli zaman sekarang	
Berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits	
Peserta didik dapat menyebutkan hukum jual beli berdasarkan Al-Qur'an dan hadits	

Adapun untuk pedoman penskoran literasi agama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7 Pedoman Penskoran Literasi Agama

Indikator yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
	Tidak ada jawaban	0
Kontekstual		
Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jual beli	Tidak dapat menjelaskan pengertian jual beli	1
	Dapat menjelaskan pengertian jual beli	2
Peserta didik mampu menyebutkan rukun dan syarat jual beli	Tidak mampu menyebutkan rukun dan syarat jual beli	1
	Mampu menyebutkan rukun dan syarat jual beli	2
Masail Fiqhiyyah		
Peserta didik dapat menyebutkan cara jual beli zaman dulu	Tidak dapat menyebutkan cara jual beli zaman dulu	1
	Dapat menyebutkan cara jual beli zaman dulu	2
Peserta didik dapat menyebutkan cara jual beli zaman sekarang	Tidak dapat menyebutkan cara jual beli zaman sekarang	1
	Dapat menyebutkan cara jual beli zaman sekarang	2
Berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits		
Peserta didik dapat menyebutkan hukum jual beli berdasarkan Al-Qur'an dan hadits	Tidak dapat menyebutkan hukum jual beli berdasarkan Al-Qur'an dan hadits	1
	Dapat menyebutkan hukum jual beli berdasarkan Al-Qur'an dan hadits	2

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah angket yang berhubungan tentang *self-directed learning* dan *essay* yang berhubungan dengan literasi agama. Instrumen terlebih dahulu diujicobakan sebagai alat ukur untuk penelitian. Adapun instrumen yang digunakan ialah uji validitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketelitian suatu instrumen terhadap pengukuran.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan validasi praktisi yang dilakukan oleh satu orang dosen Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan dua orang guru MTs Inayatuththalibin Banjarmasin. Untuk melihat hasil dari uji validitas bisa dilihat pada lampiran 1.16 untuk angket *self-directed learning* dan lampiran 1.17 untuk tes literasi agama.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Angket dan Tes

Analisis ini digunakan dalam menetapkan presentase jawaban yang diperoleh dari responden dan berasal dari setiap soal yang kemudian dianalisis secara kuantitatif. Selanjutnya, adalah menentukan *mean* (rata-rata) jawaban per-soal. Analisis berikutnya adalah menetapkan nilai akhir yang akan dijelaskan terhadap beberapa kriteria, yang mana merupakan adaptasi kriteria hasil belajar. Adapun kriteria hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:⁷⁹

Tabel 1.8 Kriteria *Self-Directed Learning* dan Literasi Agama

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Sedang
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

⁷⁸Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, *Modul III: Uji Validitas dan Reliabilitas* (Universitas Diponegoro), 2018), 1.

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 13 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 44.

2. Statistik Deskriptif

a. *Mean* (Rata-rata)

Mean (rata-rata) adalah kelompok data yang menjadi jumlah keseluruhan yang dibagi.⁸⁰ *Mean* digunakan untuk menetapkan kualifikasi kemahiran literasi yang dicapai oleh peserta didik.

b. Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Simpangan baku (standar deviasi) merupakan nilai statistik yang dipergunakan dalam menentukan bagaimana sebaran data terhadap sampel, dan seberapa dekat titik data individu terhadap rata-rata nilai sampel.⁸¹ Simpangan baku atau standar deviasi pada penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai *z* dalam uji normalitas.

c. Varians

Varians adalah sebuah metode analisis statistik dan termasuk dalam analisis komparatif yang terdiri dari rata-rata lebih daripada dua.⁸² Dalam penelitian ini varians digunakan untuk uji signifikansi regresi.

⁸⁰Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), 32.

⁸¹Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research methods for business: a skill-building approach*, Seventh edition (Chichester, West Sussex: Wiley, 2016), 239.

⁸²Amiruddin, "Analisis Variansi (Anava) Dalam Penelitian Pendidikan," *Universal Grace Journal: Scientific Multidisciplinary* 1, no. 1 (2023): 161.

3. Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap regresi linear sederhana terbagi menjadi enam, yakni: data interval, uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan outlier.⁸³ Penelitian ini menggunakan empat uji asumsi klasik yang meliputi data skala interval, uji normalitas, linearitas dan heteroskedastisitas.

1) Data Skala Interval

Skala interval adalah skala yang memiliki semua sifat yang dimiliki skala nominal dan ordinal. Kelebihan dari skala interval adalah dapat membedakan antara satu dengan yang lain, dapat diberi peringkat, serta dapat diukur.⁸⁴ Data skala interval pada penelitian ini adalah perubahan dari data angket yang berupa skala ordinal dan selanjutnya diubah menjadi skala interval.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁸⁵ Uji normalitas ini termasuk dalam prasyarat dari uji hipotesis.

⁸³Syarifruddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Bobby Digital Center, 2022), 70.

⁸⁴Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1 (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 7.

⁸⁵Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 49.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan yang membahas tentang model linear, apakah sesuai dengan keadaan atau sebaliknya.⁸⁶ Uji linearitas ini termasuk salah satu syarat untuk menguji analisis regresi sederhana.

4) Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas yaitu untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual yang satu terhadap pengamatan yang lain.⁸⁷ Dikatakan homoskedastisitas apabila varians residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain menghasilkan tetap dan disebut heteroskedastisitas apabila varians residual yang satu ke pengamatan yang lain menghasilkan perbedaan.

Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk menentukan heteroskedastisitas. Cara pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁸

b. Uji Hipotesis

1) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).⁸⁹

⁸⁶Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), 323.

⁸⁷Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen* (Jakarta: PT Grasindo, 2014), 64.

⁸⁸Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2016), 131.

⁸⁹Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 133.

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh variabel X (bebas) dengan variabel Y (terikat).

2) Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi adalah untuk mengetahui pengaruh antar variabel berlaku untuk semua populasi.⁹⁰ Tujuan dari uji signifikansi regresi pada penelitian ini adalah untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat yang menyatakan berpengaruh secara signifikan atau sebaliknya.

3) Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinan

Koefisien korelasi adalah untuk mengetahui kedekatan antara dua variabel.⁹¹ Tujuan dari analisis koefisien korelasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ukuran hubungan variabel X dengan variabel Y. Adapun untuk pedoman dari koefisien korelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁹²

Tabel 1.9 Pedoman Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Kriteria
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Koefisien determinan adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila angka koefisien determinan kecil atau mendekati

⁹⁰I Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Sederhana* (Universitas Udayana, 2016), 6.

⁹¹Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 136.

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, cv, 2019), 274.

nol maka semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila angka koefisien determinan semakin besar atau mendekati 100% maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹³ Tujuan dari analisis koefisien determinan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

4) Uji-T

Uji-t adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui kebenaran atau kesalahan dari hipotesis.⁹⁴ Tujuan uji-t korelasi adalah untuk menunjukkan serta mengukur variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) yang menyatakan berpengaruh secara signifikan atau sebaliknya. Untuk mengetahuinya, maka dapat dilihat dari hubungan antara dua variabel dengan mengamati angka koefisien korelasi. Langkah-langkah dalam menghitung uji-t adalah sebagai berikut:

- a) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (*self-directed learning* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan literasi agama peserta didik kelas IX MTs Inayatuththalibin Banjarmasin kepada pelajaran fikih pada materi jual beli).
- b) $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (*self-directed learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan literasi agama peserta didik kelas IX MTs Inayatuththalibin Banjarmasin kepada pelajaran fikih pada materi jual beli).

(1) Memutuskan taraf signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05

(2) Melaksanakan kalkulasi nilai t_{hitung}

⁹³Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1 (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 54.

⁹⁴Nur Khoiri, *Buku Statistika Konseptual dan Aplikatif Perspektif Manajemen*, 1 (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2021), 115.

- c) Menentukan nilai t_{tabel} untuk membandingkan dengan t_{hitung} agar memperoleh sebuah keputusan penelitian melewati uji hipotesis.
- d) Uji-t mempunyai kriteria yang mana apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel bebas dan variabel terikat berpengaruh secara signifikan.⁹⁵ Kriteria uji-t pada penelitian ini meliputi:
- (1) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti *self-directed learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan literasi agama peserta didik kelas IX MTs Inayatuththalibin Banjarmasin kepada pelajaran fikih pada materi jual beli.
 - (2) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti *self-directed learning* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan literasi agama peserta didik kelas IX MTs Inayatuththalibin Banjarmasin kepada pelajaran fikih pada materi jual beli.

⁹⁵Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 157.